ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran *sticky cost* dan profitabilitas sebagai mekanisme mediasi. Penelitian didasarkan pada teori *upper echelon*, teori agensi, dan *signaling theory* untuk menjelaskan bagaimana karakteristik manajer memengaruhi keputusan pengelolaan sumber daya, kinerja keuangan, dan respons pasar. Sampel penelitian terdiri atas 119 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2023 dengan total 1.071 observasi firm-year. Kemampuan manajerial diukur menggunakan pendekatan Demerjian et al. (2012), *sticky cost* dihitung berdasarkan model Anderson et al. (2003), profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan WarpPLS 8.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *sticky cost*. *Sticky cost* terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa perilaku biaya asimetris tidak selalu mencerminkan inefisiensi, tetapi dapat menjadi konsekuensi dari keputusan strategis dalam mempertahankan sumber daya untuk mendukung kinerja masa depan. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa *sticky cost* tidak memediasi hubungan antara kemampuan manajerial dan profitabilitas, sedangkan profitabilitas terbukti memediasi pengaruh kemampuan manajerial dan *sticky cost* terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, mediasi berantai melalui jalur kemampuan manajerial, *sticky cost*, profitabilitas, dan nilai perusahaan tidak didukung. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan mekanisme utama yang menerjemahkan kemampuan manajerial dan perilaku biaya menjadi nilai perusahaan, sementara *sticky cost* tidak berperan sebagai mediator dalam menjelaskan hubungan antara kemampuan manajerial dan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menawarkan perspektif bahwa *sticky cost* dapat dipahami tidak hanya sebagai bentuk inefisiensi biaya, tetapi juga sebagai konsekuensi dari keputusan strategis manajerial yang berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan.

Kata kunci: kemampuan manajerial, nilai perusahaan, profitabilitas, *sticky cost*